



Beruntung Dapat Beasiswa

ENYUMNYA mudah mengem-
bang saat diminta berbagi cerita
tentang pengalamannya selama
menetap di Inggris. Ya, pemilik
nama Masyithoh Annisa Kamad-
hari ini baru saja menyelesaikan studi
Master of Arts in International Relation
(Security) di University of Birmingham,
Inggris.

Nisa begitua akrab disapa, saat
ini sudah kembali ke Tanah Air
dan dipercaya menjadi pengajar
di Jurusan Hubungan Internasi-
onal (HI) Universitas Muham-
madiyah Yogyakarta (UMY).

Seusai pemotretan untuk
artikel ini, Nisa bercerita
ikhwal dirinya memu-

sis mengenai junta militer di Myanmar dan
implikasinya terhadap jalannya proses de-
mokrasi di negara tersebut. Ia mendaftarkan
diri mengikuti program beasiswa LPDP
(Lembaga Pengelola Dana Pendidikan)
Kementerian Keuangan Republik Indonesia
dan dinyatakan lolos.

"Beasiswa ini diberikan selama setahun
penuh dalam bentuk biaya kuliah, *living
allowance*, buku, *research*, tiket pesawat PP,
hingga kelulusan. Bahkan bagi yang sudah
berkeluarga pun mendapat tunjangan un-
tuk boleh mengikutkan suami atau istrinya
di negara tujuan studi," terang Nisa usai
pemotretan untuk artikel ini, Senin (9/11).

Nisa menjelaskan, beasiswa ini meru-
pakan beasiswa yang diberikan pemerintah
Republik Indonesia bagi generasi muda

kuliah selama sepekan di sana, dia sudah
mesara *homesick*. Namun seiring berjal-
annya waktu, semua hal tersebut hilang. Sebab
di sana, Nisa bertemu banyak mahasiswa
dari berbagai negara seperti Inggris, Prancis,
Jerman, Jepang, China, Brunei Darussalam,
dan negara lain di seluruh dunia yang
menurutnya sangat ramah dan sangat
menurutnya sangat melakukan diskusi.

"Selama di sana ada rasa kangen yang
sangat, khususnya masakan soto dan
gudeg. Kalau di Yogyakarta, mau gudeg atau
soto tinggal beli. Kalau di sini harus masak
sendiri," kata Nisa.

Mengenai pola hidup, menurut dia,
yang berubah hanyalah harus lebih man-
diri dan membuat *planning* dalam segala
hal. Kalau di Indonesia kemana-mana dia